

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan Bab IV maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan asesmen formatif dalam pembelajaran di TK Swasta Plus Ulul Ilmi Islamic School Medan Marelan belum terlaksana dengan baik. Hal ini ditunjukkan dari pemahaman guru mengenai instrumen penilaian yang digunakan. TK Swasta Plus Ulul Ilmi Medan Marelan memang telah menerapkan berbagai Teknik dan Instrumen asesmen formatif untuk menilai berbagai aspek perkembangan anak usia dini yaitu, catatan anekdot, checklist, foto berseri dan hasil karya. Namun salah satu instrumen penilaian yang digunakan oleh guru yaitu foto berseri belum sesuai dengan prinsipnya. Foto berseri seharusnya membantu anak dalam memahami dan mengurutkan kejadian secara logis yang dapat meningkatkan aspek kognitif pada anak, namun dalam penilaian foto berseri yang dilakukan oleh guru lebih banyak digunakan sebagai dokumentasi anak pada saat melakukan kegiatan.

Adapun langkah-langkah penggunaan asesmen formatif dimulai dengan merumuskan tujuan pembelajaran yang dituangkan dalam modul ajar. Kemudian guru akan memilih dan merancang instrumen asesmen yang sesuai seperti ceklis dan catatan anekdot serta menentukan kriteria penilaian sederhana yang digunakan dalam penilaian ceklis yaitu SM (Sudah Muncul) dan BM (Belum Muncul). Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes kinerja dan portofolio yang diolah setiap bulan dan dilaporkan pada orang tua dalam kegiatan *sharing with parents*. Dalam melaksanakan penilaian guru-guru di TK Swasta Plus Ulul Ilmi Islamic School Medan Marelan tidak hanya berdasarkan hasil akhir, tetapi juga mempertimbangkan proses pembelajaran yang dijalani anak setiap harinya. Proses evaluasi juga melibatkan orang tua secara aktif melalui diskusi bulanan dan pemberian laporan perkembangan anak, dengan tujuan untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak di rumah.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan penelitian, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah diharapkan dapat terus mempertahankan penilaian yang sesuai dengan kurikulum serta kebutuhan anak usia dini. Dan mengadakan pelatihan kepada guru guru TK Swasta Plus Ulul Ilmi Medan Marelan guna menambah pemahaman guru dalam memperoleh informasi dengan berbagai teknik penilaian formatif yang memudahkan untuk mengukur keberhasilan anak dalam belajar.
2. Bagi guru diharapkan mampu untuk memperhatikan dalam pemilihan instrumen yang akan digunakan dalam pelaksanaan asesmen agar instrumen tersebut dapat menjadi acuan untuk evaluasi dalam pembelajaran baik evaluasi guru maupun metode pembelajarannya. Serta menambahkan keterangan didalam modul ajar terkait teknik dan instrument yang akan digunakan dalam penilaian hasil belajar anak.
3. Bagi peneliti Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti berikutnya. Terutama bagi peneliti yang akan meneliti topik seputar penggunaan asesmen formatif dalam pembelajaran anak usia dini.